BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Analisa

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi mekanisme tata kelola korporat yang dapat mempengaruhi salah saji laporan keuangan, secara khusus sesudah implementasi IFRS dalam standar akuntansi keuangan di Indonesia. Terutama pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan alat analisis berupa regresi logistik. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan data-data yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang relevan. Data tersebut berupa laporan keuangan dan susunan kepengurusan serta modal saham perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Data ini selanjutnya diolah dengan bantuan SPSS versi 23.

Adapun hasil output SPSS dan analisanya akan dijelaskan lebih lanjut dibawah ini:

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/

Tabel 4.1

Case Processing Summary

Unweighted Cases[a]		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	350	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	350	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		350	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Case processing summary adalah ringkasan jumlah sampel, yaitu sebanyak 350

Tabel 4.2

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
non saji ulang	0
saji ulang	1

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Dependent Variabel Encoding adalah kode variabel dependen. Yaitu kategori non saji ulang dengan kode 0 dan saji ulang dengan kode 1. Oleh karena yang diberi kode 1 adalah saji ulang, maka saji ulang menjadi referensi atau efek dari sebab. Sebab yang dimaksud adalah kejadian yang dihipotesiskan sebagai penyebab munculnya efek atau masalah. Dalam hal ini X1, X2, X3, X4, X5,X6 menjadi sebab yang dapat meningkatkan saji ulang(kode 1).

http://digilib.mercubuana.ac.id/

1. Menguji Kelayakan Model Regresi / *Hosmer and lameshow test*

Hosmer and lameshow test, merupakan uji Goodness of fit yang digunakan untuk menentukan apakah model yang dibentuk sudah tepat atau tidak. Dikatakan tepat jika tidak ada perbedaan signifikan antara klasifikasi yang diprediksi dengan yang di observasi.

Hipotesis pada Hosmer and lameshow test ini yaitu, Ho= tidak ada perbedaan nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati; H1= ada perbedaan nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati).

Tabel 4.3

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	5.795	8	.670

Nilai tabel chi-square untuk df 8 pada taraf signifikan 0,05 adalah sebesar (15,507), Karena nilai Chi-square Hosmer and Lameshow hitung 5,795 < Chi-quare tabel (15,507) atau nilai sig. 0.670 > 0,05, maka Ho diterima.

Perhatikan nilai goodness of fit test yang diukur dengan nilai chi square pada bagian bawah uji hosmer dan lameshow test . Terlihat angka probabilitas sebesar 0,670 > 0,05. **Hal ini berarti model regresi logistik layak dipakai untuk analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.**

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/

Tabel 4.4

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		RSTM = non saji ulang		RSTM = saji ulang		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	26	23.291	9	11.709	35
	2	20	22.337	15	12.663	35
	3	21	21.961	14	13.039	35
	4	25	21.505	10	13.495	35
	5	17	21.218	18	13.782	35
	6	22	20.993	13	14.007	35
	7	21	20.657	14	14.343	35
	8	19	20.280	16	14.720	35
	9	20	19.827	15	15.173	35
	10	20	18.930	15	16.070	35

Contingency table for hosmer and Lameshow test, Berdasarkan tabel dapat dilihat frekuensi (observed) amatan dan (excpected) harapan dari data, bahwa pada observasi 1 untuk jenis non saji ulang berdasarkan sebanyak 26 yang diprediksi adalah 23,291 sehingga dapat disimpulkan bahwa selisih keduanya tidak terlalu jauh sehingga model bisa dikatakan sesuai. Sedangkan pada observasi 1 untuk jenis saji ulang, berdasarkan pengamatan sebanyak 9 yang diprediksi adalah 11,709. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model layak.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/

2. Menilai Keseluruhan Model / *Overall Model Fit Test*

Tabel 4.5

Iteration History[a,b,c]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	470.288	-.411
	2	470.285	-.417
	3	470.285	-.417

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 470.285

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Iteration history, pada blok 0 atau pada saaat variabel independen tidak dimasukkan dalam model, maka N=350 mendapatkan nilai -2 log likelihood: 470,285.

Tabel 4.6

Iteration History[a,b,c,d]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients					
			Constant	x1	x2	x3	x4	x5
Step 1	1	468.476	-1.889	-.151	.018	-.029	.256	.110
	2	468.466	-1.973	-.158	.017	-.024	.270	.116
	3	468.466	-1.973	-.158	.017	-.024	.270	.116

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/

Iteration History[a,b,c,d]

Iteration		Coefficients
		x6
Step 1	1	.079
	2	.087
	3	.087

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 470.285

d. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Perhatikan juga angka -2 Log likelihood , dimana pada block 0 diperoleh nilai sebesar 470,285 yang mengalami penurunan di bloc 1 sebesar 468,466 , **yang menandakan bahwa model regresi yang lebih baik.**

Tabel 4.7

Classification Table[a,b]

Observed		Predicted		
		RSTM		Percentage Correct
		non saji ulang	saji ulang	
Step 0	RSTM non saji ulang	211	0	100.0
	RSTM saji ulang	139	0	.0
	Overall Percentage			60.3

UNIVERSITAS MERCUBUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Classification table merupakan tabel crosstab yang harusnya terjadi atau juga disebut frekuensi harapan berdasarkan data empiris variabel dependen, dimana jumlah sampel yang memiliki kategori variabel dependen referensi atau akibat buruk (kode 1) yaitu saji ulang sebanyak 139. Sedangkan yang non saji ulang sebanyak 211 (dengan persen 100%). Sehingga nilai overall percentage sebelum variabel independen dimasukkan ke dalam model sebesar: 211/350 = 60,3%.

Tabel 4.8

Classification Table[a]

Observed			Predicted		
			RSTM		Percentage Correct
			non saji ulang	saji ulang	
Step 1	RSTM	non saji ulang	211	0	100.0
		saji ulang	139	0	.0
	Overall Percentage				60.3

a. The cut value is .500

Berdasarkan ***classification table***, jumlah sampel yang tergolong non saji ulang 211. Yang benar-benar tergolong non saji ulang sebanyak 211 dan yang tergolong non saji ulang

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/

namun juga tergolong saji ulang 0. Dan jumlah sampel yang tergolong saji ulang 139. Yang benar-benar tergolong saji ulang sebanyak 0 dan yang tergolong saji ulang namun juga tergolong non saji ulang sebanyak 139.

Tabel di atas memberikan nilai oveall percentage sebesar 211/350 = 60,3%. Yang berarti ketetapan model penelitian ini sebesar 60,3%.

3. Koefisien Determinasi / *Nagelkerke's R square*

Model summary, berfungsi untuk melihat kemampuan var independen dalam menjelaskan var dependen, digunakan nilai Cox & Snell R Square. Nilai- nilai tersebut disebut juga Pseudo R-square atau jika pada regresi linier dikenal dengan R-Squre (koefisien determinasi).

Tabel 4.9

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	468.466[a]	.735	.994

a. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,994 dan Cox& Snell R Square 0,735, yang menunjukkan bahwa kemampuan var independen dalam menjelaskan var dependen adalah sebesar 0,735 atau 73,5% jauh diatas 50% yang artinya var independen secara parsial

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/

mempengaruhi var dependen. Dan sisanya 26,5% (100% - 73,5%) dipengaruhi dari faktor lain di luar model dalam menjelaskan var dependen.

Variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

4. Pengujian Simultan / *Omnibus Test of Model Coefficient*

Hipotesis pada omnimbus test ini yaitu, Ho= penambahan variabel independen tidak memberikan pengaruh nyata terhadap model; H1= penambahan variabel independen memberikan pengaruh nyata terhadap model.

Tabel 4.10

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	1.819	6	.000
	Block	1.819	6	.000
	Model	1.819	6	.000

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Terlihat selisih antara (-2log likelihood sebelum var independen masuk model: 470,285 dikurangi -2 log likelihood setelah var independen masuk model: 468,466) = 1,819 yang merupakan nilai chi-square , 1,819 < 12,592 dengan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05, maka disimpulkan Ho diterima yang menunjukkan bahwa penambahan variabel independen berpengaruh nyata terhadap model atau dengan kata lain model FIT.

http://digilib.mercubuana.ac.id/

Tabel 4.11

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	-.417	.109	14.598	1	.000	.659

Variables in the Equation, pada tabel variabel in the equation. Saat sebelum var independen dimasukkan ke dalam model, maka belum ada variabel independen di dalam model. Nilai slope atau kofiesien beta dari konstanta yaitu sebesar -0,417 dengan odds ratio atau Exp (B) sebesar 0,659. Nilai sig. dari uji wald adalah sebesar 0,000 dengan nilai nilai wald hitung sebesar 14,598.

Tabel 4.12

Variables not in the Equation

			Score	Df	Sig.
Step 0	Variables	X1	1,031	1	,000
		X2	,001	1	,974
		X3	,015	1	,902
		X4	,020	1	,887
		X5	,898	1	,000
		X6	1,246	1	,000
	Overall Statistics		1,811	6	,936

Variabel not in the equation, menununjukkan bahwa variabel yg tidak berpengaruh signifikan yaitu X2,X3,X4 sedangkan X1, X5 dan X6 berpengaruh signifikan positif.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/

B. Pembahasan

1. Pengaruh anggota komisaris indepeden (X_1) tehadap saji ulang.

   Dapat disimpulkan bahwa proporsi anggota dewan komisaris yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap saji ulang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

   Semakin banyak peran anggota dewan komisaris independen suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan banyak kemungkinan melakukan saji ulang. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa proporsi anggota dewan komisaris mempunyai hubungan signifikan dengan kemungkinan saji ulang.

   Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Beasley (1996) yang menyimpulkan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap saji ulang.

2. Pengaruh proporsi kepemilikan institusional (X_2) dan jumlah kepemilikan blok (X_3) terhadap saji ulang.

   Dapat disimpulkan bahwa proporsi kepemilikan institusional dan jumlah kepemilikan blok yang digunakan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap saji ulang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

   Semakin besar proporsi kepemilikan institusional dan jumlah kepemilikan blok akan semakin tidak berpengaruh terhadap saji ulang. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan proporsi kepemilikan institusional dan jumlah kepemilikan blok tidak berpengaruh terhadap saji ulang.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/

Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan proporsi kepemilikan institusional dan jumlah kepemilikan blok tidak berpengaruh terhadap saji ulang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahesarani (2015) yang menyimpulkan bahwa proporsi kepemilikan institusional dan jumlah kepemilikan blok tidak berpengaruh signifikan terhadap saji ulang.

3. Pengaruh perusahaan audit big four/non (X_4) terhadap saji ulang.

   Dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh perusahaan audit big four/non dengan variable dummy yang digunakan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap saji ulang pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

   Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh big four/non tidak berpengaruh signifikan terhadap saji ulang. Hal ini dikarenakan manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajikan wajar laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Skousen et al (2009) yang menyimpulkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh perusahaan empat besar dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap saji ulang.

4. Pengaruh skala perusahaan (X_5) dan leverage (X_6) terhadap saji ulang.

   Dapat disimpulkan bahwa skala perusahaan dan leverage yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap saji ulang pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/

Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala perusahaan dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap saji ulang. Hal ini dikarenakan manajemen perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar (*fair value*) aset non keuangan. Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Semakin besar skala perusahaan akan semakin berpengaruh terhadap kemungkinan saji ulang.

Kreditur disisi lain cenderung akan berusaha melindungi dana yang sudah mereka investasikan dalam perusahaan dengan jaminan, juga melalui kebijakan pengawasan yang ketat. Hal ini dapat dilihat dari kebijakan kreditur atau bank sebelum memberikan pinjaman kepada perusahaan, maka pihak kreditur akan meminta laporan keuangan tahunan yang telah diaudit perusahaan audit. Semakin besar leverage akan semakin berpengaruh terhadap kemungkinan saji ulang

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Skousen et al (2009) yang menyimpulkan bahwa skala perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap saji ulang.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/